

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Bebas Karya Riri Riza dan Mira Lesmana serta Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini ditulis oleh Laelatul Tiara Winarsih, NIM 12210193107, Pembimbing Bagus Wahyu Setyawan, M.Pd.

Kata Kunci: Tindak Tutur Ilokusi, Film, Media Pembelajaran

Sebuah kegiatan komunikasi dapat diartikan sebagai kegiatan bertutur atau tindak tutur. Salah satu bentuk media komunikasi yakni film yakni untuk menyampaikan pesan pengarang kepada penonton baik secara tersurat maupun tersirat. Sebuah film terdapat dialog antartokoh yang di dalamnya terdapat tindak tutur. Dalam aspek pendidikan terdapat kompetensi dasar yang mencakup mengenai bahasa dan film yakni materi pembelajaran tentang drama atau film. Film yang dikaji dalam penelitian ini ialah film Bebas yang disutradarai oleh Riri Riza serta diproduksi oleh Mira Lesmana. Film ini sangat menarik dari segi isi cerita, bahasa, serta akting para pemain maupun sinematografinya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi dalam film Bebas karya Riri Riza dan Mira Lesmana, mendeskripsikan fungsi dari tindak tutur ilokusi dalam film Bebas karya Riri Riza dan Mira Lesmana, dan mendeskripsikan relevansi tindak tutur ilokusi dalam film Bebas karya Riri Riza dan Mira Lesmana sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari film Bebas karya Riri Riza dan Mira Lesmana. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teori Searle. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik simak catat dan dokumentasi.

Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk tindak tutur ilokusi dalam film Bebas berjumlah 58 data, yakni bentuk asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Adapun fungsi tindak tutur ilokusi berjumlah 46 data, yaitu fungsi kompetitif, kolaboratif, konvival, dan konflikatif. Relevansi film Bebas sebagai alternatif bahan ajar tidak hanya bahasanya yang bisa digunakan sebagai analisis dalam pembelajaran tetapi penokohan serta adegan-adegan yang menggambarkan kehidupan siswa saat ini pun bisa digunakan sebagai contoh dalam pembelajaran. Keterkaitan tersebut dapat dilihat dalam kompetensi dasar yang berkaitan dengan kemampuan siswa untuk menganalisis isi dan kebahasaan drama, yaitu terdapat pada kompetensi dasar tentang menganalisis teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan film/drama melalui lisan maupun tulisan. Serta kompetensi dasar berisi tentang menginterpretasi makna teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan film/drama baik secara lisan maupun tulisan.

ABSTRACT

Thesis entitled "Illocutionary Acts of Speech in Free Films by Riri Riza and Mira Lesmana and Their Relevance in Indonesian Language Learning" was written by Laelatul Tiara Winarsih, NIM 12210193107, Supervisor Bagus Wahyu Setyawan, M.Pd.

Keywords: Illocutionary Speech Actions, Movies, Learning Media

A communication activity can be interpreted as a speech activity or speech act. One form of communication media, namely movies, is to convey the author's message to the audience both explicitly and implicitly. A film has dialog between characters in which there are speech acts. In the aspect of education, there are basic competencies that include language and movies, namely learning materials about drama or movies. The movie studied in this research is Bebas, directed by Riri Riza and produced by Mira Lesmana. This movie is very interesting in terms of story content, language, and acting of the players and cinematography. This study aims to describe the form of illocutionary speech acts in the movie Bebas by Riri Riza and Mira Lesmana, describe the function of illocutionary speech acts in the movie Bebas by Riri Riza and Mira Lesmana, and describe the relevance of illocutionary speech acts in the movie Bebas by Riri Riza and Mira Lesmana as an alternative teaching material for Indonesian language learning.

This research uses qualitative descriptive method. The data source in this research comes from the movie Bebas by Riri Riza and Mira Lesmana. The data analysis technique used is using Searle's theory. The data collection techniques used in this research are listening and documentation.

The result of this research shows that the forms of illocutionary speech acts in the movie Bebas amounted to 58 data, namely assertive, directive, expressive, commissive, and declarative forms. The functions of illocutionary speech acts amounted to 46 data, namely competitive, collaborative, convival, and conflictive functions. The relevance of the movie Bebas as an alternative teaching material is not only the language that can be used as an analysis in learning but the characterizations and scenes that describe the lives of students today can also be used as examples in learning. The connection can be seen in the basic competencies related to students' ability to analyze the content and language of drama, namely in the basic competencies of analyzing texts of short stories, rhymes, retellings, complex explanations, and film/drama reviews through oral and written. As well as basic competencies contain about interpreting the meaning of short story texts, rhymes, retellings, complex explanations, and film/drama reviews both orally and in writing.

الملخص

الأطروحة التي تحمل عنوان "عمل تحذيري في فيلم مجاني لري رضا وميرا ليسمانا وأهميتها في التعلم الإندونيسي" كتبها ليلاتول تيارا وينارسيه ، نيم ١٩٣١٠٧١٢٢١ ، المشرف على باغوس واهيو سيتياوان ، ماجستير التربية. الكلمات الرئيسية: حكاية تحذيرية ، فيلم ، وسائط التعلم

اتصال ويتم تفسيره على أنه نشاط الكلام أو فعل الكلام. يتمثل أحد أشكال وسائط الاتصال ، أي الفيلم ، في نقل رسالة المؤلف إلى الجمهور إما بشكل صريح أو ضمني. يحتوي الفيلم على حوار إنترستوكوه حيث توجد أعمال الكلام. في جانب التعليم ، هناك كفاءات أساسية تشمل اللغة والسينما ، وهي مواد تعليمية عن الدراما أو الفيلم. أرادت هذه الدراسة فحص الفيلم المجاني من إخراج ريري رضا وإنتاج ميرا ليسمانا. هذا الفيلم مثير للاهتمام للغاية من حيث محتوى القصة واللغة والتمثيل للممثلين والتصوير السينمائي. تهدف هذه الدراسة إلى وصف شكل قانون الكلام الإنذاري في الفيلم المجاني لري رضا وميرا ليسمانا ، ووصف وظيفة قانون الكلام الإنذاري في الفيلم المجاني لري رضا وميرا ليسمانا ، ووصف أهمية قانون الكلام الإنذاري في الفيلم المجاني لري رضا وميرا ليسمانا كبديل للمواد التعليمية لتعلم اللغة الإندونيسية.

تستخدم هذه الدراسة طريقة وصفية نوعية. مصدر البيانات في هذه الدراسة يأتي من الفيلم المجاني لري رضا وميرا ليسمانا. تستخدم تقنيات تحليل البيانات المستخدمة نظرية سيرل. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة باستخدام تقنيات تدوين الملاحظات والمقابلات والتوثيق.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن شكل أفعال الكلام الإنذاري في الأفلام المجانية بلغ ٥٨ بيانات ، وهي أشكال حازمة ، وتوجيهية ، ومعبرة ، ومتساهلة ، وتصريحية. بلغت الوظيفة التنبؤية لأفعال الكلام ٤٦ بيانات ، وهي الوظائف التنافسية والتعاونية والحضارية والصراعية. إن أهمية الفيلم المجاني كبديل للمواد التعليمية ليست فقط اللغة التي يمكن استخدامها كتحليل في التعلم ولكن يمكن أيضا استخدام التوصيفات والمشاهد التي تصف حياة الطلاب اليوم كأمثلة في التعلم. يمكن رؤية هذه العلاقة في الكفاءات الأساسية المتعلقة بقدرة الطلاب على تحليل محتوى ولغة الدراما ، والتي توجد في الكفاءات الأساسية حول تحليل نصوص القصة القصيرة والقوافي والروايات والتفسيرات المعقدة ومراجعات الأفلام/الدراما من خلال شفهي و مكتوب. بالإضافة إلى الكفاءة الأساسية التي تحتوي على تفسير معنى نصوص القصة القصيرة والقوافي وإعادة الرواية والتفسيرات المعقدة ومراجعات الأفلام / الدراما شفها وكتابيا.